

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional. Program pendidikannya difokuskan pada pengembangan keahlian dan penerapan standar keahlian yang spesifik sesuai kebutuhan industri. Sistem pendidikan yang diimplementasikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia dengan memadukan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Dengan demikian, para lulusan dapat dengan baik beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Selain itu, diharapkan bahwa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu bersaing di sektor industri dan memiliki kemampuan berwirausaha yang mandiri.

Era globalisasi saat ini, persaingan di pasar kerja semakin sengit, mahasiswa perlu memiliki lebih dari sekadar pemahaman teoritis, namun pengalaman praktis juga menjadi tuntutan agar dapat bersaing secara global. Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman tersebut adalah melalui program magang. Magang merupakan bagian penting dari kurikulum akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir, dengan total waktu kerja mencapai ± 900 jam dan bobot sks sebesar 20. Tujuan dari magang ini adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam persiapan menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa dalam kesempatan magang diharapkan dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan baik sesuai konteks perusahaan, serta dapat mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang muncul dalam situasi pekerjaan yang sebenarnya.

Usaha peternakan domba termasuk salah satu jenis usaha yang harus mendapat perhatian untuk dikembangkan. Pada saat ini kegiatan ekonomi yang berbasis ternak domba terpusat pada peternakan rakyat di daerah pedesaan dengan motif usaha subsistens. Beberapa ciri dari usaha seperti ini adalah skala usaha kecil, modal kecil, bibit lokal, pengetahuan teknis beternak rendah, usaha bersifat sampingan, pemanfaatan waktu luang, tenaga kerja keluarga, sebagai tabungan dan

pelengkap kegiatan usahatani. Dalam usaha peternakan tiga hal penting yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha baik produksi dan keuntungan. Tiga hal tersebut adalah bibit ternak, pakan ternak dan manajemen pemeliharaan. Dari tiga hal tersebut, pakan merupakan kebutuhan utama dan memerlukan porsi biaya yang cukup besar, yaitu 60-70% dari total biaya produksi. Suatu usaha peternakan dapat memperoleh keuntungan yang besar apabila peternak dapat menekan biaya pakan serendah mungkin, sehingga usaha peternakan tersebut dapat mencapai efisiensi

Hijauan gamal dan lamtoro sebagai pakan sumber protein memiliki nilai palatabilitas yang baik, dan banyak ditemukan dan digunakan sebagai pakan utama dalam memenuhi kebutuhan nutrisi ternak ruminansia. Namun demikian gamal dan lamtoro memiliki kandungan protein yang sangat mudah terdegradasi dalam rumen, sehingga diperlukan sumber energi yang mudah tercerna untuk mengoptimalkan tingkat fermentasi pakan pada ternak dan juga mineral yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ternak dan menghindari terjadinya defisiensi mineral. Selanjutnya ketersediaan hijauan yang berfluktuasi menyebabkan kuantitas dan kualitas pakan yang rendah dimusim kemarau mengakibatkan penurunan produktivitas pada ternak kambing. Oleh karena itu diperlukan adanya supply nutrisi lengkap yang dapat meningkatkan produktivitas ternak (Hudori, Dkk, 2020).

Upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing dapat dilakukan dengan pemberian suplementasi pada pakan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kambing. Pemberian suplementasi mineral block dapat dijadikan alternative dalam memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. Mineral block terbuat dari bahan utama molase sebagai sumber energi, mineral, semen dan kapur sebagai sumber mineral serta bahan pengisi berupa dedak ataupun konsentrat konsentrat. Mineral block selain ditujukan untuk meningkatkan kecukupan energi, protein, dan mineral juga dapat meningkatkan palatabilitas pakan basal ternak domba (Warisman, 2009). Pemberian mineral blok pada ternak dapat menjadi solusi peternak dalam pemberian pakan domba. Kandungan nutrisinya yang lengkap, praktis dan juga dapat diproduksi banyak dalam sekali produksi diharapkan mampu meningkatkan kualitas pakan, meningkatkan konsumsi dan pencernaan terhadap

pakan serta efisiensi waktu peternak dalam menyediakan pakan.

Kegiatan laporan magang ini bertujuan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan peternak akan inovasi pakan ternak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai teknologi pembuatan mineral block sebagai pakan suplemen ternak domba. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka laporan magang berjudul “Manajemen Alur Proses Pembuatan “Mineral Blok” Suplemen Domba Di CV. Sultan Farm Kabupaten Jember”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum yang diharapkan dalam Magang di CV. Sultan Farm, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan keahliannya secara praktis sesuai dengan bidang yang dipelajari.
2. Memperkenalkan mahasiswa dengan kondisi dan tantangan dunia kerja sesungguhnya yang relevan dengan bidang studi mereka.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk membandingkan teori yang dipelajari di lingkungan akademik dengan praktik yang dijalankan di lapangan.
4. Memfasilitasi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan situasi nyata di lokasi Magang.
5. Melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan pengalaman praktik yang mereka temui di lapangan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus yang diharapkan dalam Magang di CV. Sultan Farm, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Mampu menjelaskan dan mempraktikkan proses pembuatan serta manfaat "*mineral block*" suplemen domba di CV. Sultan Farm, Kabupaten Jember.
2. Mampu mengidentifikasi permasalahan pembuatan *mineral block* suplemen domba di CV Sultan Farm, Kabupaten Jember.
3. Mampu memberikan solusi terhadap proses pembuatan *mineral block* suplemen domba di CV Sultan Farm, Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat Magang

Berdasarkan tujuan di atas, pelaksanaan magang memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus terkait alur proses pembuatan serta manfaat *mineral block* suplemen pada domba di CV Sultan Farm, Kabupaten Jember. Mendapatkan pengalaman bekerja sehingga mampu menjelaskan sistem kerja yang berlaku di perusahaan.

2. Bagi CV Sultan Farm

Kegiatan Magang menunjukkan keterlibatan perusahaan dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia pendidikan. Laporan Magang memberikan manfaat sebagai alat evaluasi terkait alur proses pembuatan *mineral block* suplemen pada domba di CV Sultan Farm, Kabupaten Jember bagi peneliti lain.

Laporan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian seputar alur proses pembuatan serta manfaat *mineral block* suplemen pada domba di CV Sultan Farm, Kabupaten Jember.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di CV. Sultan Farm Plasma 3 yang beralamatkan di Jalan Raya Situbondo, Krajan 1, Desa Prajekan Lor, Kecamatan Prajekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 hingga 09 Desember 2023. Jam pelaksanaan magang yang diterapkan di CV. Sultan Farm Plasma 3 yaitu hari Senin – Sabtu 08.00 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam Magang untuk mencapai tujuan umum maupun khusus:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pertanyaan dan evaluasi diajukan kepada pekerja dan pembimbing lapangan untuk memperoleh informasi yang tepat dan bermanfaat yang akan membantu pemahaman mahasiswa.

2. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka melibatkan pencarian literatur dari buku-buku dan laporan terdahulu untuk mendukung pelaksanaan Magang.

3. Metode Magang

Metode magang dengan melibatkan mahasiswa melaksanakan magang secara langsung di lapangan bersama para pekerja dengan pendampingan pembimbing lapang dalam kegiatan produksi sesuai dengan ketentuan.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto-foto kegiatan dan mencatat catatan penting untuk mendukung penyusunan laporan.